Metode Web Development Life Cycle Dalam Pembuatan Company Profile

Lailatur Rahmi[1], Egga Asoka[2], Sulistiyant[3]

[123]Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang Sumatera Selatan
Email: *lailatur.rahmi@polsri.ac.id, egga.asoka@polsri.ac.id, sulistiyanto@polsri.ac.id**
Coresponding: **sulistiyanto@polsri.ac.id*
Submitted: 11-01-2024; Accepted: 28-02-2024; Published: 29-02-2024

ABSTRACT

Business actors can present their industries and market their goods and services. One type of website that serves as a means of introducing a business or company is the company profile website. ening production, a fashion-related business, must establish a corporate profile website in order for the public to recognize it. This website was made using the website development life cycle process. This approach uses seven methodical processes to create a corporate profile. Because of its methodical and planned procedures, which ensure that no materials or website support files are left behind, the approach can serve as a guide for website creators when developing websites.

Keywords: company profile*, Website, web development life cycle*

ABSTRAK

Pelaku usaha dapat mempromosikan produk dan layanan yang dimilikinya serta memperkenalkan bidang usahanya. website company profile adalah salah satu kategori website yang peruntukanya untuk memperkenalkan sebuah usaha atau perusahaan. ening production yang merupakan usaha bergerak dibidang fashion perlu untuk membuat website company profile, agar usahanya dapat dikenal oleh masyarakat luas. metode website development life cycle digunakan untuk membuat website ini. Metode ini terdiri dari 7 langkah yang sistematis dalam rangka mengembangkan company profile. Hasilnya bahwa metode ini dapat menjadi panduan bagi para pembuat website untuk mengembangkan sebuah website, karena metode ini memiliki langkah yang sistematis dan terstruktur sehingga tidak ada bahan atau file pendukung website yang tertinggal.

Keywords: Profil Usaha, Website, web development life cycle

1. PENDAHULUAN

Keberadaan website sebagai salah satu media informasi yang dapat diakses secara bebas melalui internet menjadi penting di era era digital yang terus berkembang. Selain untuk media informasi, website juga dapat digunakan untuk media interaksi dengan orang lain, mempromosikan usaha bahkan menjalankan berbagai fungsi bisnis [1]. Perlu adanya website dinilai penting, terlebih untuk para pelaku usaha. Melalui website, pelaku usaha dapat mempromosikan produk dagangan dan juga dapat memperluas jangkauan pasaran [2]. Untuk pelaku usaha, memiliki website menjadi penting [3]. Salah satu jenis website yang perlu dimiliki adalah website company profile. Website company profile merupakan jenis website yang menyediakan informasi seputar produk dan jenis usaha. Company profile merupakan aset suatu lembaga yang digunakan untuk meningkatkan image dari perusahaan untuk menjalin kerja sama dengan relasi perusahaan, lembaga dan instansi terkait lainnya [4]. Website company profile dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, karena memiliki kemudahan akses secara global yaitu melalui media internet. Secara lebih spesifik, website company profile dapat menyimpan data berupa gambar, suara, animasi, teks, tabel, diagram dan bentuk data lainnya dengan lebih menarik. Website merupakan keseluruhan halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi suatu perusahaan. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan [5].

Salah satu UMKM yang belum memiliki website company profile adalah Enings Production, yang merupakan usaha bergerak dibidang fashion disain. Belum punyanya website, menjadikan usaha ini kurang dikenal oleh banyak orang, dan jangkauan pasarnya masih sempit. Pembuatan website company profile ini akan menggunakan pendekatan website development life cycle (WDLC). WDLC merupakan serangkaian proses dalam pembuatan website dari perencanaan hingga perawatan [6]. Dengan menerapkan WDLC, proses pengembangan website dapat diatur dengan lebih terstruktur, efisien, dan dapat meminimalkan risiko kesalahan yang mungkin terjadi selama proses tersebut [7]. Setiap proses terdapat serangkaian tugas untuk mengumpulkan dokumen pendukung dalam projek pembuatan website [8]. Penerapan WDLC membantu meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi, dan memastikan bahwa proyek pengembangan website berjalan sesuai dengan rencana. Pendekatan ini memungkinkan tim pengembang untuk memiliki panduan yang jelas dan terstruktur sepanjang perjalanan pengembangan website [9].

2. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian

Metode pengembangan website company profile menggunakan pendekatan WDLC, yang mencakup 7 langkah, diantaranya:

1. Feasibility. Fase ini menentukan tujuan dibuat website, target pembaca atau calon pelanggan, teknologi yang akan digunakan, pihak yang mengelola website dan tipe konten yang ditampilkan karena akan mempengaruhi kualitas website [10] [11]
2. Analisys. Fase ini mengumpulkan rencana terkait prediksi performa dari website, seperti waktu online, estimasi lama server down, domain & hosting dan kecepatan respon website.
3. Design. Fase ini mempersiapkan detail dari disain website, seperti disain tampilan.
4. Coding. Fase dimana dilakukan pembangunan website dengan bahasa pemrograman. Bahasa program yang digunakan adalah PHP dengan database MySQL.
5. Testing. Website yang sudah dibuat, akan dilakukan testing dengan teknik blackbox
6. Implementation and maintainance. Implementasi mencakup publikasi website di hosting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Identifikasi proses bisnis dan target

Proses bisnis dari web ini adalah calon pelanggan akan bisa melihat produk dan layanan dari enings production. Setiap produk dan layanan akan bisa di lihat detail nya ketika di sorot pada gambar produk dan layanannya. Web ini dibuat hanya untuk informasi satu arah. Calon pelanggan belum bisa memesan produk dari webnya.
Target dari website ini adalah pelanggan lama dan calon pelanggan baru yang membutuhkan produk dan layanan fashion.

Website analisis

Website nantinya harus bisa diakses 24 jam selama 7 hari, dan menggunakan domain *.com*. Produk yang ditampilkan merupakan produk fashion dengan resolusi gambar tinggi, agar ketika calon pelanggan melihat, dapat meyakinkan

Webpage desain

Halaman awal website

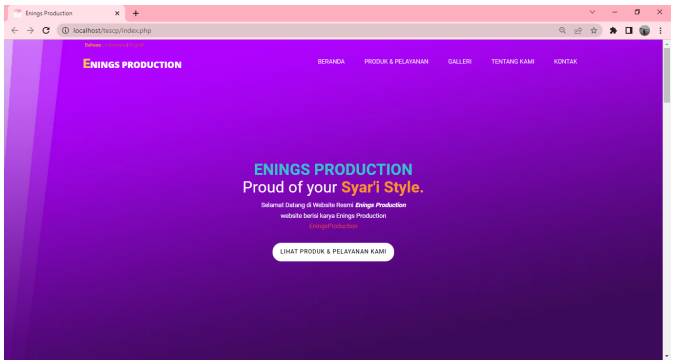

Gambar. Tampilan utama

Gambar 1 menunjukkan tampilan halaman awal website enings production. Pada halaman awal ini di bagian atas terdapat menu Beranda, Produk & Pelayanan, Galeri, Tentang Kami, dan Kontak. Sedangkan di bagian tengah terdapat tombol Lihat Produk dan Pelayanan Kami.

Halaman produk & pelayanan

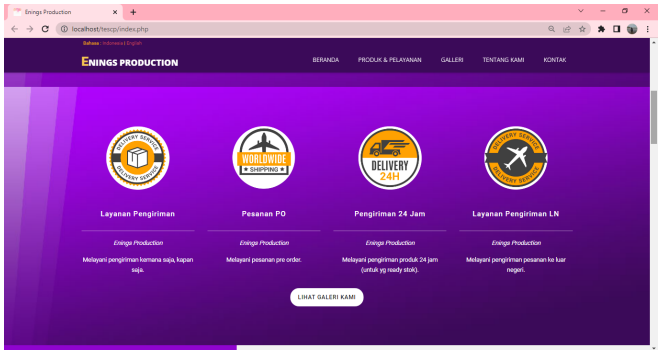

Gambar 2. Tampilan produk

Gambar 2 menunjukkan gambar tampilan produk dan pelayanan yang dimiliki Enings Production. Di dalam halaman ini terdapat juga tombol pintasan Lihat Galeri untuk memudahkan pengguna melihat koleksi produk dari Enings Production

Halaman galeri

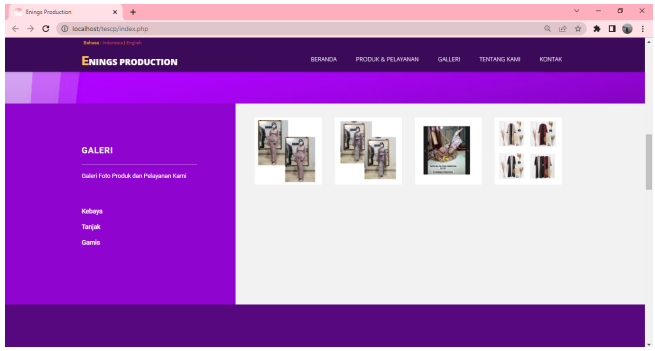

Gambar 3. Halaman galeri

Gambar 3 menampilkan halaman tampilan galeri dari produk-produk yang ada di Enings Production. Pada bagian kiri terdapat kategori dari setiap produknya.

Halaman dashboard administrator

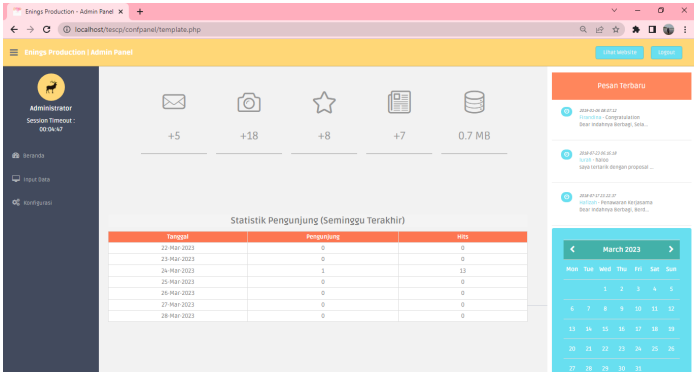

Gambar 4. Dashboard administrator

Gambar 4 diatas merupakan halaman utama dari role admin. Pada halaman ini, seorang admin dapat mengakses beberapa fitur, seperti melihat statistik pengunjung website, melihat pesan terbaru dari seorang pelanggan atau calon pelanggan. Admin juga dapat melakukan input data produk dan layanan, serta mengatur informasi yang perlu ditampilkan pada halaman website.

Pembahasan

Dalam pembahasan mengenai keuntungan memiliki profil perusahaan atau website, seperti yang dipertimbangkan oleh Enings Production, beberapa aspek penting perlu dipertimbangkan. Pertama-tama, penting untuk diakui bahwa kehadiran online merupakan hal yang hampir menjadi keharusan bagi perusahaan dalam era digital saat ini. Sebuah website tidak hanya merupakan alat untuk memperluas jangkauan pasar, tetapi juga merupakan wajah perusahaan di dunia digital. Dengan adanya website, perusahaan dapat memperkenalkan produk dan layanan mereka kepada calon pelanggan di seluruh dunia tanpa batasan geografis yang signifikan. Kedua, website juga memungkinkan interaksi yang lebih mudah antara perusahaan dan pelanggan. Fitur-fitur seperti formulir kontak, live chat, atau bahkan forum diskusi memungkinkan pelanggan untuk bertanya, memberikan umpan balik, atau berbagi pengalaman

mereka secara langsung dengan perusahaan. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pelanggan tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk memahami lebih baik kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka.

Selain itu, website juga dapat menjadi platform untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan terperinci tentang produk, testimoni pelanggan, dan kebijakan perusahaan, website dapat membantu meyakinkan calon pelanggan tentang kualitas dan integritas perusahaan [12]. Ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif di mana kepercayaan pelanggan adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Namun, meskipun memiliki website dapat memberikan banyak manfaat, perlu diingat bahwa kesuksesan website tidak hanya tergantung pada keberadaannya tetapi juga pada kualitas dan manajemennya. Perusahaan perlu menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk merancang, mengembangkan, dan memelihara website mereka dengan baik agar tetap relevan, menarik, dan efektif. Ini termasuk memastikan keamanan data, responsivitas desain, dan konten yang terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan pasar. Dalam keseluruhan, memiliki profil perusahaan atau website adalah langkah yang sangat penting dalam upaya memperluas jangkauan bisnis, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan membangun kepercayaan dalam era digital saat ini. Dengan strategi yang tepat dan komitmen untuk menyediakan pengalaman online yang positif, Enings Production dan perusahaan lainnya dapat memanfaatkan potensi penuh dari kehadiran online mereka untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Website company profile usaha enings production dapat membantu pelaku usaha untuk meluaskan pangsa pasar dan memperkenalkan produk yang dimilikinya. Selain itu juga, pelanggan maupun calon pelanggan dapat dengan mudah mencari informasi terkait produk yang dimiliki enings production sebelum membuat keputusan untuk membelinya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa memiliki profil perusahaan atau website seperti yang dipertimbangkan oleh Enings Production memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Dengan adanya website, Enings Production dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan keterjangkauan produk-produknya kepada pelanggan potensial. Selain itu, website juga memungkinkan pelanggan dan calon pelanggan untuk dengan mudah mengakses informasi terkait produk, memperkenalkan fitur dan keunggulan produk, serta memperkuat kredibilitas perusahaan. Komunikasi yang lebih efisien antara perusahaan dan pelanggan juga dapat ditingkatkan melalui fasilitas yang disediakan oleh website. Dengan demikian, investasi dalam pembuatan dan pemeliharaan website merupakan langkah strategis bagi Enings Production untuk memperluas bisnisnya dan memperkuat posisinya dalam industri. Dengan mempertimbangkan keunggulan-keunggulan tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan website sebagai alat untuk memperkuat citra merek, membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan, serta meningkatkan penjualan. Namun, penting bagi Enings Production untuk merancang dan mengelola website dengan baik, memastikan bahwa konten yang disajikan informatif, mudah dinavigasi, dan menarik bagi pengunjung. Dengan demikian, Enings Production dapat memanfaatkan potensi penuh dari kehadiran online mereka, meningkatkan kehadiran merek, dan memberikan pengalaman yang positif kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sandy Akbar and A. Setiawan, "DESAIN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PADA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL, FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS WIDYATAMA," *J. Ilm. Teknol. Infomasi Terap.*, vol. 9, no. 1, Dec. 2022, doi: 10.33197/jitter.vol9.iss1.2022.949.

[2] R. Indera, "Pengembangan sistem informasi penjualan alat kesehatan berbasis web pada PT. Alfin Fanca Prima," *Positif J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, 2015.

[3] U. Hasanah, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan On Line Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 2, no. 4, 2013.

[4] M. Maimunah, L. Sunarya, and N. Larasati, "Media Company Profile Sebagai Sarana Penunjang Informasi Dan Promosi," *CCIT J.*, vol. 5, no. 3, pp. 281–301, 2012, doi: 10.33050/ccit.v5i3.155.

[5] E. Nugroho, "Desain Situs Reader Friendly," *Yogyakarta Andi Offset*, 2009.

[6] A. Sarkar, "Overview of Web Development Life cycle in Software Engineering," *Int. J. Sci. Res. Comput. Sci. Eng. Inf. Technol. © 2018 IJSRCSEIT* |, vol. 3, no. 6, pp. 2456–3307, 2018.

[7] H. Mustafa and I. R. Riza, "Penerapan Library 2.0 Dengan Metode Web Development Life Cycle (WDLC) Untuk Dokumentasi," *J. Ilm. Komput. Dan Inform. ...*, pp. 2–6, 2018, [Online]. Available: https://core.ac.uk/download/pdf/35382495.pdf.

[8] C. Osborn, "SDLC, JAD and RAD: Finding the Right Hammer," *Retrieved April*, vol. 28, p. 2008, 1995.

[9] A. M. French, "Web development life cycle: a new methodology for developing web applications," *J. Internet Bank. Commer.*, vol. 16, no. 2, p. 1, 2011.

[10] C. A. Dykman and R. Robbins, “Organizational success through effective systems analysis,” *J. Syst. Manag.*, vol. 42, no. 7, p. 6, 1991.

[11] M. I. Abas, *Sistem Basis Data*. Ideas Publishing, 2018.

[12] M. I. Abas, I. Ibrahim, and S. Pakaya, “Inovasi Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah Lazismu Gorontalo,” *JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi)*, vol. 6, no. 1, p. 79, 2022, doi: 10.30595/jrst.v6i1.11939.